

BAB 3

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi yang terletak di Jl. Jend A. Yani No.22 Kota Bekasi. Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi merupakan sebuah badan resmi dan satu-satunya oleh pemerintah.

Bogdan dan Taylor (2007:3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

Prosedur penelitian yang digunakan berdasarkan strategi yang dipilih peneliti adalah:

- a. Membaca dan mempelajari buku referensi dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah diteliti.
- b. Meneliti dan mengamati data-data yang ada di BAZNAS Kota Bekasi dengan membaca dan mempelajari penyaluran dana zakat program Bekasi Cerdas.
- c. Mengumpulkan dan menyajikan data yang digunakan untuk dianalisis yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti.

Melalui strategi ini peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai penerimaan dan penyaluran dana zakat yang berasal dari muzakki. Data yang dikelola menjadi informasi dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mencari fakta yang

tepat, menganalisis dan mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai program Bekasi Cerdas yang berasal dari BAZNAS Kota Bekasi.

3.2. Data dan Sampel Penelitian

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama atau disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui menggunakan metode wawancara.

Sedangkan penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti, data sekunder diperoleh dengan membaca dan mempelajari buku-buku referensi dan studi kepustakaan lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berarti bahwa populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti. Penentuan sampel yang diambil berdasarkan kriteria yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi yang terletak di Jl. Jend A.Yani No.22, Kota Bekasi, dan staff BAZNAS Kota Bekasi sudah bekerja minimal 6 bulan, Agar peneliti mendapatkan informasi atau data mengenai penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Kota Bekasi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Pengumpulan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara sebagai berikut:

Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada bagian yang berwenang untuk memberikan informasi tentang objek

yang diteliti untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan lebih spesifik, sehingga akan lebih mudah mengambil kesimpulan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara ini merupakan teknik yang tepat digunakan karena penelitian ini bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 2 (dua) orang staff yang bekerja di BAZNAS Kota Bekasi yaitu: Bapak Suherman sebagai staff bidang penyaluran dan pendayagunaan dan Bapak Rizki Topanada sebagai staff Administrasi , SDM dan umum. Peneliti menggunakan subjek tersebut dengan alasan jika mencari melalui orang-orang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian akan lebih mudah menentukan informasi yang diperlukan, sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dalam penelitian.

Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, fakta dan bukan berdasarkan pemikiran. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan laporan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran ZIS BAZNAS Tahun 2015-2017, Rencana Anggaran Kegiatan Tahunan (RKAT) 2015-2017 dan sebagainya.

Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu melakukan penelusuran kepustakaan dan mengolahnya. Sumber data yang digunakan oleh peneliti berupa buku, jurnal, dan majalah yang berkaitan dengan judul peneliti. Tujuan peneliti melakukan metode studi pustaka yaitu:

1. Mencari informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Menemukan suatu masalah untuk diteliti, dalam arti bukti-bukti atau pernyataan bahwa masalah yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan .
3. Teori dasar yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

3.3.2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih instrumen data sebagai tindak lanjut dari teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara dipilih karena peneliti berharap akan mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan terarah pada pokok masalah yang akan diteliti. Selain itu, karena narasumber adalah orang yang terlibat secara langsung dengan masalah yang diteliti jadi akan lebih mudah mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah pokok penelitian.

3.4 Metoda Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam desain seperti yang diharapkan oleh peneliti dapat mengungkapkan fenomena sosial terkait dengan mengenai zakat, sehingga dapat memecahkan permasalahan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisisnya, selanjutnya di kaitkan berdasarkan landasan teori yang ada.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui penghimpunan dana ZIS yang dilakukan BAZNAS Kota Bekasi. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui apakah penyaluran dana ZIS pada program Bekasi Cerdas di BAZNAS Kota Bekasi sudah efektif.

Metode analisis data yang digunakan mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian. Mengenai penggunaan data lebih ke data primer karena data hanya berupa hasil wawancara antara peneliti dengan narasumber sebatas pokok permasalahan yang akan diteliti. Pengelolaan data akan dilakukan secara manual karena tidak banyak data yang digunakan dalam penelitian ini. Data disajikan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait. Pengelolaan data pertama dengan menganalisis laporan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan BAZNAS Kota Bekasi membandingkan dengan rencana kegiatan anggaran tahunan apakah sudah efektif atau belum. Standar efektifitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu jika penghimpunan dan peyaluran dana ZIS pada program Bekasi Cerdas sudah

sesuai dengan rencana kegiatan anggaran tahunan yang dibuat oleh BAZNAS Kota Bekasi mencapai 100%.